

Analisis SWOT Potensi Desa Sungai Belidak Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

Fredericus Caravario¹, Fhadil Ahmad Sinaga², Aryo Wahyu Nugroho³, Ridha Diva Novani⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Tanjungpura

Email: fredericuscaravarioambo@gmail.com¹, sinagafadhilahmad@gmail.com², aryonugroho336@gmail.com³, ridhadiva72@gmail.com⁴

Abstrak

Potensi Desa Sungai Belidak dikaji dalam penelitian ini, dengan perhatian khusus diberikan pada bidang pertanian, perkebunan, perikanan, dan wisata religi. Analisis SWOT mengungkapkan bahwa perkebunan dan pertanian adalah titik kuat, sementara infrastruktur adalah kelemahan. Untuk mengetahui seberapa besar potensi desa yang telah direalisasikan dan menjadi landasan bagi rencana pembangunan yang akan datang, harus dilakukan penilaian. Oleh karena itu, Desa Sungai Belidak perlu menyadari potensinya sebagai kekuatan dan kelemahannya sebagai ancaman bagi pembangunannya. Dengan begitu, desa akan bisa tumbuh lebih canggih. Mengingat hal ini, para akademisi sangat ingin melakukan analisis SWOT untuk memaksimalkan potensi kota. Kebaruan dari penelitian ini adalah menggunakan analisis SWOT untuk mengembangkan potensi lokal desa. Penulisan artikel ini menggunakan metode dengan metode wawancara dan studi pustaka, yaitu metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari berbagai teori dari banyak literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Bahan pustaka yang diambil adalah dokumen RPJM Desa Sungai Belidak. Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa meskipun masih ada kelemahan seperti kurangnya infrastruktur pendukung, peluang untuk mendapatkan dukungan dari pihak berwenang dapat memberikan dorongan positif. Secara keseluruhan, hasil analisis SWOT memberikan pandangan komprehensif tentang potensi Desa Sungai Belidak.

Kata kunci: *Potensi, Desa, Analisis SWOT, Strategi.*

Abstract

The potential of Sungai Belidak Village was studied in this study, with special attention given to agriculture, plantations, fisheries, and religious tourism. SWOT analysis reveals that plantations and agriculture are strong points, while infrastructure is a weakness. To find out how much potential the village has realized and become the basis for future development plans, an assessment must be carried out. Therefore, Sungai Belidak Village needs to realize its potential as a strength and its weakness as a threat to its development. That way, the village will be able to grow more sophisticated. Given this, academics are eager to conduct a SWOT analysis to maximize the city's potential. The novelty of this study is to use SWOT analysis to develop the local potential of the village. The writing of this article uses methods with interview methods and literature studies, namely data collection methods by understanding and studying various theories from many literature related to this research. The library material taken is a document of RPJM Sungai Belidak Village. Through this research, it was found that although there are still weaknesses such as lack of supporting infrastructure, opportunities to get support from the authorities can provide a positive boost. Overall, the results of the SWOT analysis provide a comprehensive view of the potentials of Sungai Belidak Village.

Keywords : *Potential, Village, SWOT Analysis, Strategy.*

PENDAHULUAN

Perencanaan harus dilakukan sebelum hal lain dapat dilakukan. Setelah itu perencanaan, tindakan yang diperlukan dapat diambil, dan pekerjaan yang telah selesai kemudian akan dievaluasi. Desa melakukan penilaian potensi lokalnya sebelum mengizinkannya untuk dikembangkan. Sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ditemukan di lokasi tertentu dikenal sebagai potensi lokal. Potensi desa terkait erat dengan topografi, iklim, dan geografi kawasan. Setiap desa di Indonesia memiliki potensi unik karena kondisinya yang unik, yang menumbuhkan keragaman dan memberi setiap desa fitur uniknya sendiri. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pembangunan desa dapat dicapai dengan memeriksa potensi desa, termasuk bentang alamnya sendiri, sarana penghidupan, serta budaya dan adat istiadat. Akibatnya, potensi desa harus dikelola dengan tepat karena mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dengan mengkaji potensi lokal dari suatu daerah yang ada. (Endah, 2020).

Sebuah daerah pedesaan memiliki potensi yang dapat dikembangkan pada berbagai sektor, seperti industri, pariwisata, pertanian, dan sektor lainnya, agar dapat bersaing dengan daerah lain. Pemerintah desa memiliki peran penting sebagai penggagas untuk mendorong pengembangan di daerah tersebut. Hal ini dapat dicapai melalui analisis strategi yang sesuai dengan potensi masing-masing desa, sehingga daerah tersebut dapat menjadi kompetitif di berbagai sektor (Mukhlisin & Hidayat Pasaribu, 2020).

Potensi lokal adalah sebuah keunggulan suatu wilayah atau daerah yang tidak ternilai harganya (Mubarog & Sholeha, 2022). Potensi desa akan digunakan sebagai pedoman baru untuk meningkatkan pengembangan ekonomi masyarakat melalui program pengembangan potensi desa. Perencanaan pembangunan adalah strategi untuk menata potensi suatu daerah, khususnya dalam kaitannya dengan potensi lokal melalui keunggulan desa. Ini dapat memahami masalah melalui perencanaan yang konsisten, memungkinkan perumusan strategi berdasarkan pemeriksaan potensi lokal (Faqih et al., 2021).

Strategi harus ada sebelum memulai pekerjaan pembangunan untuk meminimalkan dan mencegah hasil yang tidak diinginkan serta untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut pendapat dari Tjokroamidjojo, dalam perencanaan memerlukan proses dan melibatkan pengorganisasian apa yang harus dilakukan dengan cara metodis untuk memastikan bahwa kegiatan akan selesai dan tujuan awal akan terpenuhi (Tjokroamidjojo, 1995). Menurut pengertian yang telah disebutkan sebelumnya, perencanaan adalah teknik dan upaya yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan seefektif dan seefisien mungkin dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Perencanaan tidak hanya memerlukan persiapan untuk hal-hal yang ingin anda lakukan, tetapi juga bersiap-siap untuk skenario terburuk dan mengetahui apa yang harus dilakukan jika itu terjadi.

Potensi lokal Desa Belidak yang terletak di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, menjadi bahan kajian ini. Perkebunan dan pertanian merupakan potensi sumber daya alam utama Desa Sungai Belidak. Karena pertanian dan perkebunan didukung oleh kondisi geografis dataran rendah dan wilayah selatan khatulistiwa. Sebagian besar penduduk di Desa Sungai Belidak bekerja sebagai petani, sementara beberapa lainnya mengawasi perkebunan yang berspesialisasi dalam tanaman kelapa, durian, dan langsung. Selain itu, Desa Sungai Belidak menawarkan potensi untuk memancing dan laut. Karena lokasinya di tepi laut, Desa Sungai Belidak memiliki potensi yang luar biasa baik untuk sumber daya laut maupun perikanan.

Analisis SWOT adalah teknik analisis yang berkaitan dengan dinamika masyarakat, dan manifestasinya bergantung pada dinamika yang muncul dalam masyarakat. Tujuannya adalah untuk menentukan faktor-faktor terstruktur dan keterbatasan sehingga lembaga, perusahaan, atau organisasi dapat mengembangkan rencana. Proses pengambilan keputusan strategis selalu terhubung dengan penciptaan misi, tujuan, dan strategi, yang membutuhkan analisis situasi pemeriksaan elemen strategis entitas mengingat keadaan pada saat itu. (Mukhlisin & Hidayat Pasaribu, 2020)

SWOT (Mukhlisin & Hidayat Pasaribu, 2020) adalah studi tentang kebijakan berdasarkan kekuatan, yang mendefinisikan hal-hal yang berkaitan dengan kekuatan sebagai potensi yang dapat diandalkan; kelemahan, yaitu hal-hal yang diambil dari hal-hal yang dianggap sebagai hambatan dalam rangka membentuk upaya mengatasi hambatan tersebut; peluang, yaitu

kemungkinan yang dimiliki yang dapat dicapai untuk mengatasi kelemahan dan mendukung potensi yang dimiliki; dan tantangan, yaitu hal-hal yang dapat dimungkinkan untuk mengatasi kelemahan dan mendukung potensi. Menjadi tantangan yang dapat dilihat dari sudut positif dan negatif, dapat berfungsi sebagai katalis untuk meningkatkan kinerja organisasi dan mencapai tujuan yang efisien dan sukses.

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting dalam pengembangan pariwisata, seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi pelaku usaha industri rotan, menurut Rika Desiyanti dalam penelitiannya yang berjudul Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan pada Keberhasilan Industri Rotan Kecil di Kota Padang. Menurut analisis SWOT, strategi pengembangan produk berada pada kuadran pertama, menunjukkan bahwa strategi pengembangan produk bisnis rotan dalam kondisi baik. Industri rotan memiliki lebih banyak kekuatan daripada kelemahan dan lebih banyak peluang daripada ancaman.

Analisis SWOT telah digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting dalam pengembangan potensi pariwisata. Kebaruan dari penelitian ini adalah menggunakan analisis SWOT untuk mengembangkan potensi lokal desa.

Desa Sungai Belidak memiliki banyak potensi, terutama pada sektor agraris. Dengan fakta lapangan ini, potensi desa dari Sektor Pertanian menjadi lebih jelas. Sayangnya, desa gagal memanfaatkan potensi ini. Mengingat masalah tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian potensi desa dan menjadi landasan bagi rencana pengembangan potensi desa ke depan.

Desa Sungai Belidak harus mengenali potensi yang dapat menjadi kekuatan desa dan kelemahan yang dapat menjadi ancaman bagi pembangunan desa; Memahami kedua faktor ini dapat membantu desa berkembang lebih maju. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan analisis SWOT untuk membantu mengembangkan potensi desa.

METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek atau sampel pada penelitian ini adalah Warga Desa Sungai Belidak. Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Potensi Desa Sungai Belidak.

Terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Bagian Perencanaan Desa Sungai Belidak untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan. Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen RPJM Desa Sungai Belidak.

(Arikunto, 2010) Menurut Arikunto sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah perkataan dari informan, selebihnya adalah data tambahan berupa dokumen RPJMDes

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu, sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara dan studi pustaka, yaitu metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari berbagai teori-teori dari banyak literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah analisis kualitatif deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sungai Belidak memiliki potensi meliputi sektor pertanian, perkebunan, perikanan pariwisata, dan Potensi-potensi tersebut merupakan sumber mata pencaharian masyarakat Desa Sungai Belidak sehingga menjadi penting dalam perencanaan dan pengembangannya oleh stakeholder terkait.

Potensi tersbut pula yang menjadi prioritas oleh pemerintah desa dalam melakukan rencana jangka menengah desa. Berikut peluang pengembangan potensi Desa Sungai Belidak:

Tabel 1. Analisis SWOT Sektor Pertanian dan Perkebunan

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan):	Opportunities (Peluang):	Threats (Ancaman)
Mayoritas penduduk desa berprofesi sebagai petani dan pekebun, sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam sektor pertanian dan perkebunan.	Terbatasnya infrastruktur seperti jalan usaha tani dan jembatan dapat membatasi akses petani ke lahan pertanian.	Program pelatihan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam teknik pertanian yang baik, sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian.	Perubahan iklim dapat memengaruhi pola musim tanam dan hasil pertanian.

Melihat mayoritas dari penduduk Desa Sungai Belidak adalah sebagai petani dan perkebunan dengan jumlah masyarakat yang bekerja dibidang pertanian sebanyak 1.236 orang atau 52.31% dari jumlah penduduk dan juga yang bekerja disektor perkebunan sebanyak 665 orang atau 28.15%, Hal ini disebabkan kondisi geografis Desa Sungai Belidak yang berupa dataran rendah dan banyak rawa. Didesa Sungai Belidak tersebut Potensi dari Sumber Daya alamnya pada Perkebunan memiliki Volume 3.075,00 ha, serta Persawahannya memiliki Volume 3.025,00 ha. Kedua hal tersebut adalah Potensi Sumber Daya alam Yang terbesar di desa Sungai Belidak.

Maka dari program ini adalah untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas dari hasil pertanian dan perkebunan seperti kelapa, padi, durian, langsung, dan lain lain. Program ini berupa penyediaan bibit unggul, program pelatihan untuk petani tentang pelatihan teknik pertanian yang baik, dan memberi bantuan pupuk.

Tabel 2. Analisis SWOT Peningkatan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan):	Opportunities (Peluang):	Threats (Ancaman)
Peningkatan infrastruktur seperti jalan usaha tani dan jembatan dapat membantu meningkatkan produktivitas pertanian dan perkebunan di desa.	Pemeliharaan dan perawatan infrastruktur yang ada mungkin memerlukan sumber daya yang cukup besar.	Aksesibilitas yang ditingkatkan akan membantu petani dan pekebun mengakses pasar yang lebih luas, yang dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran desa.	Keterbatasan dana dan sumber daya mungkin menghambat kemampuan desa untuk merawat dan memperbarui infrastruktur.

Melanjutkan pengembangan dan pembangunan infrastruktur yang sudah ada, seperti jalan usaha tani dan melakukan pembangunan jembatan yang memudahkan akses para petani dan pekebun ke lahannya. Program pembangunan infrastruktur ini juga termasuk memastikan

bahwa infrastruktur yang diperlukan untuk pertanian dan perkebunan dapat diakses dengan mudah, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dari masyarakat Desa Sungai Belidak.

Tabel 3. Analisis SWOT Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Mengengah (UMKM)

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan):	Opportunities (Peluang):	Threats (Ancaman)
Adanya sumber daya alam yang melimpah di Desa Sungai Belidak, seperti hasil pertanian, perkebunan, dan perikanan, dapat diolah menjadi produk UMKM yang unik.	Kemungkinan kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajemen bisnis di kalangan pemilik UMKM.	Tingginya permintaan konsumen untuk produk-produk alami dan organik dapat menjadi peluang besar bagi UMKM yang menghasilkan produk tersebut.	Perubahan cuaca ekstrem atau bencana alam dapat memengaruhi pasokan bahan baku dan produksi UMKM.

Program ini pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah desa Sungai Belidak bertujuan untuk mendorong peningkatan ekonomi di Desa Sungai Belidak dengan memberdayakan UMKM dengan sumber daya alam, seperti industri olahan hasil pertanian, perkebunan, dan perikanan, juga produksi ikan asin.

Tabel 4. Analisis SWOT Pengembangan Sektor Pertanian dan Kelautan

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
Lokasi geografis Desa Sungai Belidak yang berbatasan langsung dengan laut memberikan akses yang mudah ke sumber daya laut dan potensi perikanan.	Kemungkinan kurangnya akses ke peralatan dan teknologi modern untuk usaha perikanan dan pengolahan hasil kelautan.	Tingginya permintaan pasar lokal dan regional untuk produk-produk perikanan dan hasil kelautan yang segar dan berkualitas.	Persaingan dari industri perikanan yang lebih besar dan perusahaan komersial.

Melihat potensi Desa Sungai Belidak yang berbatasan langsung dengan laut, sehingga pengembangan sektor perikanan dan kelautan menjadi peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ada 110 masyarakat yang bekerja sebagai nelayan dengan persentasenya sebesar 4.65%. Desa Sungai belidak juga memiliki potensi pada perikanan pada air tawar yang cukup unggul sehingga Melalui program pemberdayaan budidaya perikanan dan pengolahan hasil kelautan diharapkan akan membantu masyarakat desa untuk memanfaatkan potensi laut dan perikanan yang ada, sambil menjaga lingkungan laut yang berkelanjutan. Dengan demikian, program ini akan mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Tabel 5. Analisis SWOT Pengelolaan Wisata Religi Darul Fikri

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan):	Opportunities (Peluang):	Threats (Ancaman)
Keberadaan potensi wisata religi Darul Fikri sebagai aset penting untuk mempromosikan budaya dan pariwisata religi di Desa Sungai Belidak.	Kurangnya infrastruktur dan fasilitas pendukung wisata, seperti akses jalan, tempat parkir, atau tempat ibadah yang memadai.	Kemungkinan untuk mendapatkan dukungan dari pihak berwenang, pemerintah daerah, atau organisasi terkait untuk pengembangan wisata religi.	Persaingan dengan destinasi wisata religi lainnya di daerah sekitar dan perubahan tren wisata atau preferensi pengunjung yang dapat mempengaruhi minat terhadap wisata religi.

Terdapat potensi wisata religi Darul Fikri yang terletak di Desa Sungai Belidak. Namun pada saat ini, wisata tersebut kurang terawat dan sepi pengunjung. Adanya wisata religi Darul Fikri ini seharusnya menjadi perhatian pemerintah Desa Sungai Belidak untuk mengelola dan memanfaatkannya yang selama ini belum maksimal. Wisata Religi Darul Fikri apabila dikelola dengan baik, maka akan menarik wisatawan sehingga diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, sektor pertanian dan perkebunan memiliki kekuatan signifikan dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan pekebun. Program pelatihan dan pengembangan infrastruktur menjadi peluang penting untuk meningkatkan produktivitas dan akses pasar. Selanjutnya, pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi strategi yang baik, mengingat potensi sumber daya alam yang melimpah. Dalam konteks ini, pentingnya peningkatan pengetahuan dan keterampilan manajemen bisnis di kalangan pemilik UMKM harus menjadi perhatian utama.

Pengembangan sektor perikanan dan kelautan juga menawarkan peluang signifikan, terutama karena lokasi geografis Desa Sungai Belidak yang berbatasan langsung dengan laut. Program pemberdayaan budidaya perikanan diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat. Terakhir, potensi wisata religi Darul Fikri merupakan aset yang perlu dikelola dengan baik. Meskipun masih terdapat kelemahan seperti kurangnya infrastruktur pendukung, peluang untuk mendapatkan dukungan dari pihak berwenang dapat memberikan dorongan positif. Dalam keseluruhan, hasil analisis SWOT memberikan pandangan komprehensif terhadap potensi-potensi Desa Sungai Belidak. Untuk mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait untuk merancang dan melaksanakan strategi yang tepat dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Belidak, P. D. (2022). *Dokumen RPJM Desa Sungai Belidak Tahun 2022-2027*. Kabupaten Kubu Raya: Pemerintah Desa Sungai Belidak.
- Nain, U. (2019). *Pembangunan Desa Dalam Perspektif Sosiohistoris*. Makassar: Garis Khatulistiwa Makassar.
- Tjokroamidjojo, B. (1995). *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal*

Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 6(1), 135–143.

- Faqih, M. S., Prawoto, E., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Sains, U., Qur, A., & Di, T. (2021). *Analisis Swot Potensi Desa Plunjaran Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo*. 2(2), 321–327.
- Hadi Atmoko, T. Prasetyo. 2014. “Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman”, dalam *Jurnal Media Wisata*, Vol.12, No.2, dalam <http://amptajurnal.ac.id> (diakses pada tanggal 01 Februari 2019)
- Mubarog, H., & Sholeha, A. W. (2022). *Upaya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Potensi Lokal Rawa Tirta Di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo*. 3(2), 666–673.
- Mukhlisin, A., & Hidayat Pasaribu, M. (2020). Analisis Swot dalam Membuat Keputusan dan Mengambil Kebijakan Yang Tepat. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 1(1), 33–44. <https://doi.org/10.51178/invention.v1i1.19>
- Mulyadi. Mohammad. 2019. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Jakarta: Nadi Pustaka.
- Zakki, N., Isdiantoni, & Andini, I. Y. (2017). Analisis Potensi Dan Tingkat Perkembangan Desa Di Kabupaten Sumenep. *Performance Bisnis & Akutansi*, 7(1), 65–80.